

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
KEBERHASILAN TERAPI *PERIPARTUM CARDIOMYOPATHY*  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2016-2019



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NADHIFA AATHIRA KHAIRUNNISA

NIM: 1610311030

Pembimbing:

dr. Muhammad Fadil, SpJP(K)

dr. Fenty Angrainy, SpP

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2020

**DESCRIPTION OF FACTORS AFFECTING  
PERIPARTUM CARDIOMYOPATHY RECOVERY  
IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG, 2016-2019**

**By  
Nadhifa Aathira Khairunnisa**

**ABSTRACT**

**Background:** Peripartum cardiomyopathy (PPCM) is a rare pregnancy related disorder that can lead to life-threatening conditions. Its morbidity and mortality rate is 7-50%. Recent studies have shown some factors for PPCM recovery, which are patient's age, parity, time of diagnosis, pre-eclampsia, baseline left ventricular ejection fraction (LVEF), and management of therapy. The aim of this study was to describe factors that affected the recovery of PPCM in RSUP DR. M. Djamil Padang, 2016-2019.

**Method:** This was a descriptive cross sectional study. Data collected from patient's medical records. The sampling technique used in this study was total sampling where 15 cases found in 2016-2019.

**Result:** Total 15 PPCM cases were found in 2016-2019. Characteristics of the patient's were 60% aged  $\geq 30$  years, 69,23% multiparity, 73,33% postpartum diagnosed, 26,67% had pre-eclampsia, baseline LVEF were  $< 30\%$  in 20% patients and 30-45% in 80% patients, 6 months follow up showed 76,92% patients had improved LVEF  $> 45\%$ . Bromocriptine was given to 26,67% patients, ACE-I/ARB was given to 80% patients,  $\beta$ -blocker was given to 73,33% patients, spironolactone was given to 86,67% patients, anticoagulant was given to 6,67% patients, vasorelaxing agent was not given to any patients, and diuretic was given to 86,67% patients. Successful therapy was achieved in 76,92% patients.

**Conclusion:** Description of factors affecting PPCM recovery were advanced age, multiparity, postpartum diagnosed, not having pre-eclampsia, baseline LVEF 30-45%, given standard oral heart failure (diuretic, ACE-I/ARB,  $\beta$ -blocker, and spironolactone), and addition of bromocriptine to the standard oral heart failure therapy.

**Keywords:** prognosis, successful therapy, recovery factors, peripartum cardiomyopathy, PPCM

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
KEBERHASILAN TERAPI *PERIPARTUM CARDIOMYOPATHY*  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2016-2019**

**Oleh  
Nadhifa Aathira Khairunnisa**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Peripartum cardiomyopathy* (PPCM) adalah penyakit terkait kehamilan yang jarang tetapi dapat menyebabkan kondisi yang mengancam jiwa. Angka morbiditas dan mortalitas PPCM mencapai 7 sampai 50%. Penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa faktor penentu keberhasilan terapi PPCM adalah usia penderita, paritas, waktu diagnosis, riwayat pre-eklampsia, fraksi ejeksi ventrikel kiri (LVEF) saat diagnosis, dan manajemen terapi yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan terapi PPCM di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2016-2019.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain potong lintang. Data dikumpulkan dari rekam medis pasien PPCM. Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*, didapatkan 15 kasus pada tahun 2016-2019.

**Hasil:** Kejadian PPCM pada tahun 2016-2019 adalah 15 kasus. Karakteristik pasien adalah 60% berusia  $\geq 30$  tahun, 69,23% multiparitas, 73,33% diagnosis postpartum, 26,67% memiliki riwayat pre-eklampsia, 20% pasien memiliki LVEF saat diagnosis  $< 30\%$  dan 80% dengan LVEF 30-45%, *follow up* 6 bulan menunjukkan 76,92% mengalami peningkatan LVEF  $> 45\%$ . Sebanyak 26,67% pasien mendapatkan terapi *bromocriptine*, 80% mendapatkan ACE-I/ARB, 73,33% mendapatkan  $\beta$ -blocker, 86,67% mendapatkan spironolakton, 6,67% mendapatkan antikoagulan, 0% mendapatkan agen vasorelaksan, dan 86,67% mendapatkan terapi diuretik. Keberhasilan terapi adalah 76,92%.

**Kesimpulan:** Gambaran faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan terapi PPCM adalah usia lebih tua, multiparitas, diagnosis postpartum, tidak ada riwayat pre-eklampsia, LVEF awal 30-45%, pemberian terapi sesuai obat-obatan standar gagal jantung (diuretik, ACE-I/ARB,  $\beta$ -blocker, dan Spironolakton), serta penambahan *bromocriptine* pada terapi standar gagal jantung.

**Kata Kunci:** prognosis, keberhasilan terapi, faktor pemulihan, *peripartum cardiomyopathy*, PPCM